



**OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG PENTINGNYA POLA ASUH CERDAS DAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK
BALITA DI PAUD MELATI, LILIBA, KOTA KUPANG****Oleh****Jane Leo Mangi¹, Agustina Ina², Oklan BT Liunokas³, Dominggos Goncalves⁴, Yustinus Rindu⁵****^{1,2,3,4,5}Jurusan Keperawatan Kupang, Poltekkes Kupang****E-mail: ¹janeagustina29@gmail.com, ²inaagustina556@gmail.com,****³liunokasoklan70@gmail.com, ⁴domingosgocalves@gmail.com,****⁵yustinusrindu3112@gmail.com**

Article History:*Received: 25-05-2024**Revised: 16-06-2024**Accepted: 28-06-2024***Keywords:***Health Counseling, Smart**Parenting, Child**Development Stimulation*

Abstract: *Toddlerhood is a period of rapid growth and development and development. This period is a golden opportunity for child development that will not be repeated throughout human life. will not be repeated throughout human life. At this time it is very importantIt is very important that basic human needs are met, namely the needs of fostering, loving and nurturing. Attentionto the needs of asah or developmental stimulation as well as asih or smart parenting that supports child development is still not as vigorous as it should be. that supports child development is still not as vigorous as the attention to the needs of child growth. attention to the needs of child growth.*

Methods: This community service is carried out using the health counseling method. Implementation: Service This community service is carried out with the importance of smart parenting and child development stimulation at PAUD Melati, Liliba Village, Kupang City. Results: All mothers involved in this activity experienced an increase in knowledge about smart parenting and child development stimulation

PENDAHULUAN

Stimulasi dan pola asuh adalah dua dari tiga kebutuhan dasar anak. Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter ada anak. Stimulasi perkembangan anak adalah kebutuhan dasar anak untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Orang tua hendaknya memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat, maka dari itu lingkungan yang menunjang akan mendukung tumbuh kembang pada anak usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Anak pada masanya pembentukan biasanya akan di pengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan dalam membentuk karakter pada anak. Banyak sekali problematika peran penting pola asuh orang tua bagi keberlangsungannya perkembangan anak usia dini, disamping kesibukan dari orang tua adapula orang tua yang



belum memahami betapa pentingnya keterlibatan rang tua dalam mengasuh anak, hingga akhirnya mengakibatkan beberapa masalah bagi perkembangan anak di berbagai aspek (Atik Latifah, 2020)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul penelitian Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Karakter Anak, yang mana menyebutkan bahwa karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak dari lahir, akan tetapi semakin berkembangnya seorang apalagi anak usia dini, perkembangan anak juga melibatkan peran dari orang tua yang mana dibutuhkan dalam membentuk perkembangan dari karakter seorang anak, bahwa pola asuh dari orang tua dapat mempengaruhi dan membentuk pribadi dari seorang anak secara signifikan (Hasanah, 2016).

Beberapa factor penting yang memengaruhi perkembangan adalah pola asuh dan stimulasi orang tua. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus dan setiap saat. Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Depkes RI, 2013) Stimulasi harus diberikan secara rutin. Kurangnya stimulasi dari orangtua dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan anak serta tidak dapat menyesuaikan dengan teman sebayanya (Soetjiningsih, 2013). Penelitian yang mendukung adalah Akhriani (2015), yang menyimpulkan bahwa sebagian besar keterlambatan pada anak usia dini sebaiknya diberikan stimulasi

Pengetahuan orang tua mempunyai peranan yang besar dalam tumbuh kembang anak, sehingga sangat penting juga untuk memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai kesehatan anak, orang tua mempunyai informasi dan pengetahuan yang lebih banyak sehingga orang tua dapat memberikan pola asuh yang baik terhadap stunting. balita. Memberikan perhatian lebih terhadap gizi agar kebutuhan gizi untuk kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan baik (Fazria Umasugi, 2020 dalam Alfina Nur Kholisah1, Tri Sunarsih2, 2024).

Edita Pusparatri, dkk, 2021, di Desa Karangrowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun demikian juga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan anak usia 3-

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar ibu – ibu balita memahami dan tergugah untuk sungguh – sungguh mau memberikan pola asuh cerdas dan melakukan stimulasi perkembangan anak.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan melalui survei lokasi ke PAUD Melati untuk mengambil data – data anak balita serta merencanakan kegiatan . lalu melakukan perijinan ke Kelurahan Liliba. Selanjutnya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pola asuh dan stimulasi perkembangan anak.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini, yakni:

- a. Survei lokasi di PAUD Melati
- b. Melakukan perijinan ke Kelurahan Liliba



- c. Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pola suh cerdas dan stimulasi perkembangan anak balita

Berikut adalah link video persiapan kegiatan pengabdian masyarakat

<https://drive.google.com/drive/folders/1IgBhnw39dnll3d21KPQkwnLEjCFmFdpu>



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL

A. Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pola asuh cerdas

Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pola asuh cerdas, meliputi :

- a. Apa itu pola asuh cerdas
- b. Apa yang harus diperhatikan dalam pola asuh yang cerdas
- c. Bagaimana cara melakukan pola asuh cerdas
- d. Apa saja pola asuh yang buruk dan dampaknya.
- e. Apa keuntungan pola asuh cerdas bagi perkembangan mental emosional anak

B. Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak

- a. Apa itu stimulasi
- b. Apa prinsip stimulasi
- c. Mengapa penting stimulasi perkembangan anak
- d. Bagaimana cara melakukan stimulasi perkembangan anak
- e. Apa akibat jika anak tidak dilakukan stimulasi

Baik penyuluhan tentang stimulasi maupun pola asuh cerdas mendapatkan perhatian yang serius dari ibu – ibu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pertanyaan – pertanyaan seputar pola asuh cerdas dan stimulasi juga dapat dilihat dari peningkatan hasil *pre* dan *post test*, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *pre* dan *post test* pola asuh cerdas dan stimulasi perkembangan anak balita

No	Inisial Kader	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Keterangan
1	Ny.SI	33	76	Naik 43 poin
2	Ny.HT	76	90	Naik 14 poin
3	Ny.IS	57	83	Naik 26 poin
4	Ny.NT	35	78	Naik 43 poin
5	Ny.SM	57	86	Naik 29 poin
6	Ny.JL	68	90	Naik 22 poin
7	Ny.AS	75	100	Naik 25 poin
8	Ny.KI	43	72	Naik 29 poin
9	Ny.MM	63	80	Naik 17 poin
10	Ny.MS	70	94	Naik 24 poin
	Rata - Rata	577/10= 57,7	849/10= 84,9	Naik 27.2 poin

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *pre test* orang tua tentang pola asuh cerdas dan stimulasi perkembangan anak terendah 33, tertinggi 100. Sedangkan nilai *post test* terendah adalah 72, tertinggi 100. Nilai rata - rata *pre test* 57.7 naik menjadi 84.92 pada saat *post test*. Semua ibu (100 %) meningkat pengetahuannya setelah dilakukan penyuluhan kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pola asuh cerdas dan stimulasi perkembangan anak

DISKUSI

A. Penyuluhan Kesehatan tentang pola asuh Cerdas

Salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi yang dianggap paling efektif saat ini dengan pemberian pendidikan kesehatan adalah penyuluhan. Penyuluhan dengan metode ceramah memiliki tingkat persentase lebih tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dibanding dengan metode lainnya (Panghiyangan et al., 2018). Tingkat pengetahuan masing-masing orang berbeda, dipengaruhi oleh pengalaman serta ingatan seseorang (Puspita & Adiputra, 2013). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan peran keluarga dalam membentuk dan membangun karakter keluarga dengan menerapkan pola asuh di era



digital, serta memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya peserta penyuluhan agar mampu menerapkan pola asuh gaya baru sebagai bentuk adaptasi orang tua terhadap era digital yang saat ini sedang berjalan. Juga pentingmya stimulasi perkembangan anak dalam meningkatkan kapabilitas kecerdasan anak.

Pola asuh merupakan suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orang tua memberikan dorongan bagi anak dengan memberikan tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak dapat mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses (Surahman, 2021). Menurut Santrock 2011, keluarga dengan ekonomi yang lemah memiliki kecenderungan mendidik anak – anak mereka secara otoriter. Tekanan ekonomi membuat orang tua cenderung merasa tertekan karena tuntutan hidup. Hal ini berdampak kepada komunikasi orang tua kepada anak. Pola asuh yang diterapkan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan karakter moral pada anak. Pola asuh orang tua menjadi faktor penentu bagi anak, apakah anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik atau tidak. Orang tua dituntut harus mengetahui cara mengasuh anak dengan baik dan benar agar dapat menghasilkan anak yang berkualitas di masa depan (Ayun, 2017).

Pembentukan karakter pada anak usia dini mengalami banyak perubahan salah satunya dengan adanya peran pola asuh orang tua dan pengaruh dari lingkungan. Ada beberapa hal yang perlu disadari bahwa anak usia dini pertama kali mendapatkan pelajaran justru dari keluarga. Peran seorang keluarga ini mampu membawa sikap karakter anak. Dalam menjalani hubungan petemanan akan hal positif maupun negatif, itu semua bergantung pada pengalaman seorang anak melalui peran penting pola pengasuhan dari orang tua (Puspitasari et al., 2015), pola asuh sendiri dapat diartikan sebagai cara merawat dan mendidik anak, pada keluarga peran seorang ibu menjadi salah satu dominan yang terbaik (Robbiyah et al., 2018)

B. Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak

Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak sangat penting dilakukan kepada orang tua yang memiliki balita. Hal ini disebabkan stimulasi merupakan salah satu kebutuhan dasar anak yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak (Siska Nurul Abidah, Hinda Novianti, 2020)

Pengetahuan orang tua menjadi salah satu factor penunjang dalam mendukung stimulasi perkembangan anak Pengetahuan orang tua menjadi salah satu factor penunjang dalam mendukung stimulasi perkembangan anak (Siska Nurul Abidah, Hinda Novianti, 2020) Pemberian stimulasi perkembangan anak yang baik dan terarah secara teratur meningkatkan perkembangan anak. Pemberian stimulus terhadap anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini (Bestarindra Ramadhania, dkk, 2021)

Sosialisasi dan pendampingan penting dalam meningkatkan citra diri kader. Melalui upaya tersebut diharapkan kader dapat memberikan layanan maksimal bagi para bayi dan balita di Kelurahan Liliba dan menjadi posyandu percontohan bagi wilayah Puskesmas kota Kupang. Bayi dan balita di Kelurahan Liliba dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya tanpa ada komplikasi penyakit melalui peran aktifnya dalam kegiatan posyandu bayi dan balita dalam upaya pencegahan Stunting.

Materi penyuluhan disampaikan dalam bentuk diskusi dan tanya jawab, konseling yang ditujukan agar menumbuhkan kesadaran ibu dalam melakukan stimulasi



perkembangan anak. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat ini adalah dalam penyusunan leaflet. Mahasiswa dalam bimbingan dosen menyusun leaflet agar sebagai pedoman bagi orangtua dalam membaca dan memaknai pentingnya stimulasi perkembangan anak. Dijelaskan juga tentang prinsip stimulasi yang hendaknya diberikan dengan penuh kasih sayang, bahkan kasih sayang itu sendiri juga merupakan bentuk stimulasi. (Foto Kegiatan terlampir).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan ceramah tanya jawab dan penyuluhan kesehatan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua agar mengetahui dan menumbuhkan kesadaran dalam melakukan stimulasi dan menerapkan pola asuh yang cerdas demi mendukung perkembangan anak yang optimal. Stimulasi yang dilakukan sesuai tahapan perkembangan anak dapat mengembangkan potensi anak yakni motorik halus, kasar, bicara dan bahasa serta sosialisasi kemandirian. Pola asuh yang cerdas dapat membentuk karakter anak dan mendukung perkembangan mental emosional anak yang baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Liliba yang telah mengizinkan kegiatan ini. Orangtua balita yang berpartisipasi dalam penyuluhan ini. Kepala PAUD Melati yang telah bersedia kegiatan ini dilakukan di Lolaksi PAUD serta Ibu Kader yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Akhriani, H. N. (2015). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Anak Prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini Aisyiyah Insan Robbani Muntilan. Doctoral Dissertation. Stikes Aisyiyah Yogyakarta
- [2] Alfina Nur Kholisah¹, Tri Sunarsih², 2024. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP POLA ASUH HOLISTIK ORANG TUA PADA BALITA STUNTING DI DESA NGALANG GUNUNG KIDUL. *Jurnal Ners* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024.
- [3] Atik Latifah, 2020. Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini JAPRA *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* P-ISSN. 2527-4325 E-ISSN. 2580-7412 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- [4] Ayun, Qurrotu. 2017. 5 Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. 1st ed. ed. Qurrotu Ayun. Jawa Tengah: IAIN Salatiga.
- [5] Bestarindra Ramadhania P,dkk, (2021) Pengaruh Stimulasi Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper Mahasiswa, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang Elmanora, E., Hastuti, D., & Mufli
- [6] Edita Pusparatri, Rusnoto, Yulisetyaningrum, Ratih Dewi Ratna Sari, 2021. Hubungan Pola Asuh dan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Anak pada Usia 3-5 Tahun di Desa Karangrowo Demak The 13 th University Research Colloquium 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten



- [7] Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- [8] Nita Yuniarti Ratnasari, Retno Ambarwati, 2023. PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA ASUH ANAK DAN REMAJA DI ERA DIGITAL (PAAREDI). Vol. 06, No. 01, 2023
- [9] Panghiyangani, R., Arifin, S., Fakhriadi, R., Kholishotunnisa, S., Annisa, A., Nurhayani, S., & Herviana, N. S. (2018). Efektivitas Metode Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Keputihan Patalogis. Jurnal Berkala Kesehatan, 4(1), 18. <https://doi.org/10.20527/jbk.v4i1.5655>
- [10] Puspita, N. K. H., & Adiputra, P. A. T. (2013). the Level of Knowledge and Behavior of Mothers Who Are Members of the Family Welfare Guidance.
- [11] Puspitasari, R., Hastuti, D., & Herawati, T. (2015). Pengaruh Pola Asuh Disiplin Dan Pola Asuh Spiritual Ibu Terhadap Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. 2, 208–218. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.8624>
- [12] Robbiyah, R., Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.10>
- [13] Siska Nurul Abidah, Hinda Novianti, (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tunbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Oleh Orangtua, Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol.14 No.2, 89-93, <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/>
- [14] Soetjiningsih, Ranuh G. 2013. Tumbuh kembang anak Edisi ke-2. Denpasar: Penerbit Buku Kedokteran EGC.